

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio CAR, ROA, ROE, FDR, dan BOPO dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* dalam Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2014. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, sedangkan variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan berupa CAR, ROA, ROE, FDR, dan BOPO. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2013-2014. Pengumpulan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Sensus, yang berarti keseluruhan populasi digunakan sebagai data penelitian dan dengan teknik ini peneliti mengumpulkan data tertulis dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Kemudian terdapat 24 data yang mengalami *non financial distress* dan terdapat 20 data yang mengalami kondisi *financial distress*.

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0,002 <$

0,05, dan bertanda positif, kemudian variabel *Return on Assets* mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,005$ , dan bertanda negatif, dan yang terakhir variabel *Return on Equity* mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,005$ , berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan Bank Umum Syariah tidak cukup melakukan perluasan dalam melakukan investasi pada aktiva yang berisiko dalam memperoleh pendapatan dan kurang optimalnya manajemen Bank Umum Syariah dalam penggunaan segi asset untuk memperoleh pendapatan, Sedangkan untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena nilai sig. Hitungnya lebih besar dari 0,05, yaitu 0,651 (FDR) dan 0,064 (BOPO). Ketidaksiharian hasil penelitian ini yang dimana FDR dan BOPO tidak dapat memprediksi probabilitas *financial distress* dikarenakan berdasarkan Tabel 4.7 bahwa rata-rata FDR Bank Umum Syariah tahun 2013 memiliki kemampuan likuiditas yang cukup bagus dalam memelihara kecukupan likuiditas Bank sehingga setiap waktu mampu memenuhi kewajiban Bank kemudian manajemen Bank masih cukup bagus dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan ketersediaan asset yang siap dikonversikan menjadi kas kemudian dapat diindikasikan juga bahwa masih tingginya kepercayaan nasabah terhadap sistem Perbankan syariah hingga saat ini yang dimana akan mengurangi risiko likuiditas Bank Syariah kemudian variabel BOPO diindikasikan bahwa Bank Umum Syariah yang tergolong *financial distress* maupun non *financial distress* di Indonesia masih memiliki tingkat efisiensi yang cukup baik dan masih mampu dalam

menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya dikarenakan memiliki nilai BOPO dibawah 100%.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok Bank umum syariah yang mengalami kondisi *financial distress* dan kondisi *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu rasio NPF > 5%
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada 11 Bank Umum Syariah dan tidak membedakan antara Bank devisa dan Bank nondevisa yang berbeda secara operasional
3. Periode penelitian cukup pendek hanya pada periode 2013-2014, periode pengamatan yang lebih panjang mungkin akan diperoleh tingkat probabilitas *financial distress* yang lebih akurat.
4. Variabel independen yang digunakan hanya dari segi keuangan saja yaitu lima rasio keuangan, yaitu CAR, ROA, ROE, FDR, dan BOPO, sedangkan masih banyak rasio dan aspek lain yang mempengaruhi *financial distress* Bank Umum Syariah yaitu seperti PDN ( Posisi Devisa Netto) dan GWM (Giro Wajib Minimum)

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, seperti Risiko Pasar, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil, dan Risiko Investasi
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *financial distress* suatu Bank Umum Syariah.
4. Bagi pihak manajemen, dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi atau melakukan tindakan-tindakan perbaikan maupun pencegahan jika terjadi indikasi kondisi *financial distress* dalam suatu Bank Umum Syariah.
5. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen yang digunakan tidak hanya variabel keuangan saja, namun dapat menggunakan variabel non-keuangan seperti kondisi ekonomi menggunakan tingkat inflasi. Tujuannya agar penelitian dapat lebih akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana S dan Herdiningtyas, Winny. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000–2002, Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2. Hal. 131-147.
- Azlina, N. 2015. Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Z-Score (altman) dan Camel untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol.1. No.2. Hal. 1-15.
- Baskoro, Agus. 2014. Analisis Rasio-rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial distress* Bank devisa Periode 2006–2011. *Journal of Business and Banking*, Vol. 4 No.1, 105-116
- Diaprina, S. R., & Suhartono, S. 2014. Analisis Klasifikasi Kredit Menggunakan Regresi Logistik Biner Dan Radial Basis Function Network di Bank 'X' Cabang Kediri. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 3 No 2. Hal.218-223
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Hosen, M. N., & Nada, S. 2014. Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Gejala *Financial distress* Bank Umum Syariah. *jurnal ekonomia*, Vol. 9 No. 2. Hal. 215-226.
- Ismawati, K., & Istria, P. C. 2015. *Detektor Financial distress Perusahaan Perbankan Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 4. No 1. Hal. 6-29.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan 14. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniasari, Christiana dan Ghozali, Imam. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perbankan Indonesia Periode 2009-2012, Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol. 2. No 3. Hal 1-10.
- Lailutfah, Ika. 2013 "Menganalisis Kesehatan Perbankan Dengan Metode Camel Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 2. No 5. Hal. 1-18.
- Mansouri, S., & Dastoori, M. 2013. *Credit Scoring Model for Iranian Banking Customers and Forecasting Creditworthiness of Borrowers. International Business Research*, Vol.6. No. 10. Hal 25-39.
- Prajtno, T. 2009. Model Prediksi Kepailitan Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Trikonomika*, Vol. 8. No.1. Hal. 14-21.

Rahman, Rashidah Abdul, and Mazni Yanti Masngut. 2014 "The Use Of "CAMELS" In Detecting Financial Distress Of Islamic Banks In Malaysia." *Journal of Applied Business Research (JABR)*, Vol.30. No.2. Hal 445-452.

Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers

Rustam, Bambang Riyanto, 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory*. Sixth Edition. Pearson Education Canada.

Singgih Santoso 2000. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Kompas Gramedia.

Surat Edaran Bank Indonesia PBI Nomor 13/ 30 /DPNP 16 Desember Tahun 2011

Surat Edaran Bank Indonesia PBI nomor 13/24/DPNP 25 Oktober tahun 2011

Suwarno, Bambang, Prof. H. MA. Ph.D, 2006, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, Bandung, Alfabeta.

Wiroso, 2011, *Akuntansi Transaksi Syariah*, penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.